

Era Baru Teknologi Keuangan Dalam Industri Perbankan

Novemy Triyandari Nugroho¹, Sundari²

^{1,2} Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: novemy@udb.ac.id

Abstrak

Tujuan dari makalah penelitian ini adalah untuk menguji dampak perusahaan FinTech dibandingkan dengan industri perbankan tradisional. FinTech adalah solusi keuangan digital yang ditawarkan kepada usaha kecil dan individu untuk memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Diharapkan perusahaan FinTech dapat menawarkan produk perbankan yang sama dengan bank-bank yang sudah ada, namun perusahaan FinTech diprediksi akan tumbuh lebih cepat di negara-negara yang memiliki teknologi digital. Telah disebutkan bahwa perusahaan-perusahaan FinTech telah memberikan dampak finansial terhadap kinerja bank-bank tradisional. Makalah penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada bukti empiris yang cukup untuk mendukung hipotesis ini. Sebuah model penelitian telah dirancang untuk mengidentifikasi variabel dependen dan independen untuk setiap hipotesis. Penelitian yang dilakukan untuk memvalidasi teori ini akan diambil dari literatur sebelumnya oleh para penulis akademis. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa formasi perusahaan FinTech akan tumbuh lebih cepat di lingkungan di mana teknologi digital tersedia dan penetrasi ponsel tersebar luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas bank tradisional berubah ketika ada perusahaan FinTech yang hadir di suatu negara dan ketika bank-bank tersebut mengadopsi teknologi keuangan mereka sendiri ke dalam model bisnis mereka. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dampak teknologi finansial terhadap profitabilitas sektor perbankan secara statistik tidak signifikan.

Kata kunci : *Teknologi, Keuangan, Industri, Perbankan*

Abstract

The aim of this research paper is to examine the impact of FinTech companies compared to the traditional banking industry. FinTech is a digital financial solution offered to small businesses and individuals to meet their banking needs. It is expected that FinTech companies can offer banking products that are the same as existing banks, but FinTech companies are predicted to grow faster in countries that have digital technology. It has been mentioned that FinTech companies have had a financial impact on the performance of traditional banks. This research paper aims to determine whether there is sufficient empirical evidence to support this hypothesis. A research model has been designed to identify the dependent and independent variables for each hypothesis. The research undertaken to validate this theory will draw from previous literature by academic authors. The findings from this research suggest that formation of FinTech companies will grow more rapidly in an environment where digital technology is available and mobile penetration is widespread. The results show that the profitability of traditional banks changes when there are FinTech companies present in a country and when these banks adopt their own financial technology into their business models. The results of the statistical analysis show that the impact of financial technology on the profitability of the banking sector is not statistically significant.

Keywords: *Technology, Finance, Industry, Banking*

PENDAHULUAN

Krisis keuangan global pada tahun 2008 merupakan momen penting yang memisahkan tahap awal perkembangan teknologi keuangan "FinTech" dan teknologi regulasi "RegTech" dari model yang ada saat ini (Arner, et.al, 2017). Situasi global saat ini menghadirkan dunia baru dalam mengembangkan lembaga teknologi keuangan yang diilustrasikan oleh meningkatnya jumlah perusahaan rintisan. Perusahaan rintisan baru ini sebagian besar merupakan perusahaan IT dan e-commerce yang telah memasuki pasar jasa keuangan. Regulator dihadapkan pada tantangan baru karena industri FinTech yang terus berkembang. Kami melihat paralel yang sama dengan pertumbuhan perusahaan regulator teknologi.

Era baru teknologi finansial di sektor perbankan menghadirkan banyak tantangan, peluang, dan risiko baru. Pengenalan teknologi keuangan di sektor perbankan telah melahirkan platform teknologi digital baru di seluruh dunia yang menawarkan layanan baru, produk baru, dan cara baru dalam memberikan layanan kepada nasabah. Platform teknologi keuangan (FinTech) ini telah hadir dalam berbagai bentuk -penggalangan dana, pembayaran, manajemen kekayaan, peminjaman, pasar modal, dan layanan asuransi. Bank-bank tradisional belum mampu mengimbangi teknologi baru ini untuk dapat memberikan produk dan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka.

Makalah ini mengeksplorasi dua hipotesis yang melihat dampak disrupsi yang ditimbulkan oleh platform-platform yang baru terbentuk terhadap sektor perbankan. Perlu dicatat bahwa platform fintech masih dalam tahap awal dan belum benar-benar menyadari potensinya. Dua hipotesis yang dieksplorasi akan membantu pembaca dan akademisi di masa depan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang disrupsi yang telah terjadi hingga saat ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi pustaka. Data data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang kongruen dengan tema penelitian, seperti jurnal - jurnal ilmiah, buku - buku yang relevan, makalah, naskah akademik dan sumber digital yang bisa diakses. Data dianalisis setelah sebelumnya dipilah dan dipilih sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dengan bersesuaian dimensi penelitian. Data direduksi dan dianalisis dengan dimensi penelitian tersebut, sehingga muncul data terpilih dan disajikan dalam struktur narasi yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Teknologi Finansial

Mari kita lihat pengertian FinTech. FinTech adalah singkatan dari kata teknologi keuangan. FinTech menawarkan sistem dan proses digital untuk kebutuhan perbankan tradisional. Sebelum diperkenalkannya FinTech, pengusaha bisnis dan orang-orang pergi ke bank untuk mengajukan permohonan kredit usaha kecil, sewa pembiayaan, hipotek, pinjaman, kartu kredit, dan perbankan. Pengenalan perusahaan FinTech telah mengubah kehidupan masyarakat. Orang tidak perlu pergi ke bank untuk mengatur hipotek atau pinjaman. Pengajuan untuk produk-produk ini dapat dilakukan secara online melalui perusahaan teknologi finansial (investinrussia.com, 2017).

Perusahaan FinTech menawarkan platform yang menghubungkan peminjam bisnis atau pribadi dengan lembaga keuangan sehingga dapat melakukan transaksi bisnis (assets.ey.com, 2019). Fintech adalah era baru layanan keuangan (Fintech adalah kata kunci baru yang menggambarkan tantangan yang mengganggu sektor keuangan dengan perusahaan startup baru yang memperkenalkan solusi inovatif baru untuk layanan keuangan yang lebih cepat dan lebih murah. Penulis Arner, Berberis, dan Buckley telah mengidentifikasi FinTech (Arner, et al., 2017).

FinTech dimulai pada saat kabel telegraf transatlantik pertama diletakkan hingga dimulainya jaringan teleks global. Tahap kedua diikuti dengan diperkenalkannya ATM dan e-banking. Tahap ketiga dari FinTech terjadi setelah krisis keuangan global dengan diperkenalkannya perusahaan-perusahaan startup IT baru yang berfokus pada penyediaan layanan keuangan. Model bisnis ini meliputi pendanaan urun dana, pembayaran, manajemen kekayaan, peminjaman, pasar modal, dan layanan asuransi. Setiap model bisnis memiliki keunikannya masing-masing, tetapi bergantung pada platform digital untuk mengurangi biaya operasional (Honuf & Haddad, 2019).

Bukti empiris yang telah diteliti memang memberikan bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa formasi perusahaan FinTech akan tumbuh lebih cepat di lingkungan di mana ketersediaan ponsel tinggi dan teknologi digital tersedia. Penelitian ini menyatakan bahwa biaya operasional yang lebih rendah dapat terjadi dengan menggunakan digitalisasi untuk memberikan layanan keuangan di negara-negara ini daripada layanan keuangan non-teknologi seperti yang ditawarkan oleh bank-bank tradisional. Dampak dari meningkatnya jumlah startup FinTech di negara-negara di mana teknologi digital dan langganan telepon seluler tinggi memungkinkan persaingan yang lebih besar di antara FinTech dan bank-bank tradisional. Persaingan di negara-negara ini akan berkembang pesat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas bank tradisional berubah ketika ada perusahaan FinTech yang hadir di suatu negara dan ketika bank-bank tersebut mengadopsi teknologi keuangan mereka sendiri ke dalam model bisnis mereka. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dampak teknologi finansial terhadap profitabilitas sektor perbankan secara statistik tidak signifikan.

Berdasarkan bukti empiris internasional yang telah dipaparkan dalam makalah penelitian ini, rekomendasi diajukan untuk para penulis akademis di masa depan. Makalah penelitian ini didedikasikan untuk membuktikan validitas dari dua hipotesis bahwa FinTech telah berhasil dengan peningkatan jumlah formasi di negara-negara yang memiliki teknologi digital terbaru dan kehadiran ponsel yang tinggi ditambah dengan kinerja keuangan bank yang mengalami perubahan yang tidak signifikan dalam kinerja keuangan. rekomendasi pertama adalah untuk akademisi di masa depan untuk memberikan kerangka kerja yang lebih canggih untuk FinTech di pasar negara berkembang melalui berbagai skenario.

Skenario pertama yang direkomendasikan adalah mempelajari kesuksesan perusahaan FinTech dengan peminjam perusahaan dan pribadi di negara maju dan bagaimana kesuksesan ini dapat diterapkan di pasar negara berkembang. Pertanyaan penelitian dapat menanyakan apakah peminjam perusahaan dan peminjam pribadi mencapai manfaat penuh dari teori ideal FinTech? Jika mereka tidak menyadari manfaat sepenuhnya, apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki area ini sehingga perbaikan dapat diimplementasikan ke pasar negara berkembang pada tahap awal.

Skenario kedua adalah melihat apakah perusahaan-perusahaan FinTech menunjukkan pola yang sama di setiap benua di dunia. Apakah ada tren berbeda yang muncul di pasar negara berkembang dibandingkan dengan pasar yang sudah mapan? Rekomendasi kedua adalah mempelajari lebih lanjut industri FinTech di seluruh dunia dengan menyelidiki pertanyaan untuk menentukan apakah FinTech telah mengganggu industri perbankan tradisional di semua benua dan apakah ada kesamaan dengan hasil yang dicapai di seluruh benua.

Rekomendasi ketiga adalah agar para akademisi di masa depan mempelajari masa depan perusahaan-perusahaan FinTech untuk mengetahui kelangsungan hidup dan skalabilitas model bisnis mereka. Studi ini perlu menentukan daya saing FinTech di masa depan dengan industri perbankan tradisional. Bagaimana perusahaan FinTech akan dibentuk dalam waktu lima hingga sepuluh tahun dibandingkan dengan keberadaan mereka saat ini.

SIMPULAN

Perusahaan-perusahaan FinTech di seluruh dunia mendisrupsi industri perbankan melalui penawaran produk dan layanan keuangan digital pada platform yang mudah diakses oleh konsumen dan lembaga keuangan. Perusahaan-perusahaan FinTech dikelompokkan ke dalam banyak segmen seperti crowdfunding, asuransi, pembayaran, pertukaran data, dan dompet digital. Meskipun disrupsi yang terjadi tidak terlalu besar, industri perbankan perlu memperhatikan perubahan dan disrupsi yang terjadi. Industri perbankan perlu mengubah model bisnis mereka untuk menggabungkan teknologi digital atau mereka akan kehilangan keunggulan kompetitif mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- ARNER, D., BARBERIS, J. and BUCKLEY, R. (2017) Singkatnya, FinTech dan RegTech, dan Masa Depan dalam Kotak Pasir [Online] *Research Foundation Briefs*, 3(4).
- Focus on Fintech: Russian Market Growth Prospects* (2017) [Online] Available from: https://investinrussia.com/data/files/sectors/0_EY-focus-on-fintech-russianmarket.pdf
- EY Global FinTech Adoption Index* (2019) [Online] Available from: https://assets.ey.com/content/dam/ey-sites/eycom/en_gl/topics/financial-services/ey-global-fintech-adoption-index-2019.pdf?download
- 79 Key Fintech Statistics 2019: Market Share & Data Analysis*. (2019) [Online] Available from: <https://financesonline.com/fintech-statistics>
- HORNUF, L. and HADDAD, C. (2019) Munculnya pasar fintech global: Faktor penentu ekonomi dan teknologi. *Ekonomi Bisnis Kecil*, 53(1) pp. 81-105.
- FinTech Market - Forecast (2020-2025)*. (2019) [Online] Available at: <https://www.industryarc.com/Report/18381/fintech-market.html>
- KELIUTYTE, G. and SMOLSKYTE, G. (2019) Kemungkinan untuk teknologi keuangan dan dampaknya terhadap profitabilitas sektor perbankan di Lithuania. *Economics and Culture*, 16(1), pp. 12-23.
- KEMBOI, B. (2018) Pengaruh keuangan terhadap kinerja keuangan bank-bank komersial di Kenya. Nairobi: University of Nairobi.
- KOLESOVA, I. and GIRZHEVA, Y. (2018) Dampak Teknologi Keuangan pada Sektor Perbankan Sektor Perbankan. Dalam: III Jaringan APU dan PPT Lembaga Penelitian dan Keilmuan Internasional *Conference "FinTech and RegTech", Moscow, 21-23 November 2017*. Moscow: AML/CFT Institute, pp. 215-220.
- LEE, I. and SHIN, Y. (2018) Fintech: Ekosistem, model bisnis, investasi keputusan, dan tantangan. *Business Horizons*, 61(1), pp.35-46
- Global financial services market research reports and industry analysis* (2019, July 29) [Online] Available from: <https://www.abnewswire.com/pressreleases/2019-global-financial-services-market-researchreports-industry-analysis>
- MARSH, A. (2018, October 19) *Fintech firms capturing market share from banks; \$250-bn revenue at stake*. [Online] Available from: <https://www.businessstandard.com/article/finance/fintech-firms-capturing-market-share-from-banks-250-bn-revenue-at-stake-118101900969>
- MARTIN, F.R. (2018, December 9) *FinTech vs banking: decoding the difference between banks & new market entrants*. [Online] Available from: <https://analyticsindiamag.com/fintech-vs-banking-the-difference-between-banks-newentrants>